

## HUBUNGAN *ATTACHMENT* DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA REMAJA DI SMAN 1 PERANAP

Oleh

**Helvi Puspita Sari**  
**Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU**

Motivasi berprestasi merupakan dorongan seseorang untuk mencapai suatu kesuksesan yang dikehendaki serta harapan untuk berhasil dalam melakukan tugas yang diberikan secara cepat dan tepat. Motivasi berprestasi menjadikan remaja berusaha pandai, dan meningkatkan kemampuan dalam prestasi akademiknya. Motivasi berprestasi terbentuk karena adanya salah satu faktor dari keluarga yaitu orang tua. Orang tua selalu berusaha memberi dorongan agar remaja dapat termotivasi dengan cara memberikan kasih sayang, perhatian, kenyamanan dan perlindungan, dengan begitu akan membantu remaja memiliki motivasi berprestasi dibidang akademiknya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan *attachment* dengan motivasi berprestasi pada remaja di SMAN 1 Peranap. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 220 siswa dari kelas X dan XI. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Analisis data penelitian menggunakan *korelasi product moment* dengan bantuan program computer *statistical product and service solution (SPSS) 23,0 for windows*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) antara *attachment* dengan motivasi berprestasi pada remaja di SMAN 1 Peranap sebesar 0,668 pada taraf signifikan ( $p$ )=0,000 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *attachment* dengan motivasi berprestasi pada remaja di SMAN 1 Peranap. Semakin tinggi *attachment* maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi begitu juga semakin rendah *attachment* maka semakin rendah pula motivasi berprestasi.

**Kata kunci : *Attachment, Motivasi Berprestasi, Remaja***

UIN SUSKA RIAU